

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Konsentrasi terbaik kitosan dalam menghambat pertumbuhan koloni jamur secara *in vitro* adalah 30 mg kitosan/ml air.
2. Perlakuan 10 mg kitosan/ml air dapat menurunkan intensitas serangan penyakit bercak daun yang disebabkan oleh jamur *Cercospora* sp. sebesar 42% pada pembibitan awal kelapa sawit (*in vivo*).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disarankan:

1. Untuk menurunkan intensitas serangan penyakit bercak daun kelapa sawit yang disebabkan oleh jamur *Cercospora* sp. (*in vivo*) sebaiknya melakukan penyemrotan dengan konsentrasi 10 mg kitosan /ml air.
2. Perlu pengujian lebih lanjut tentang konsentrasi kitosan dalam menurunkan intensitas serangan khususnya untuk aplikasi dilapangan.

Karyoputra dan Nurrahman. 2005. Kajian sumber kitosan sebagai pengaruhnya terhadap masa simpan dan karakteristik fisik selama penyimpanan. Fakultas Pertanian Universitas Malaya.

Kasumawati, Y. 2006. Mengenal Lebih Dekat Kitosan. *Warta Bandung*, Jumat, 24 maret 2006. www.pikiran-rakyat.co.id Desember 2007.

Krisetiana, H. 2004. Kimia dan Kitosan dari Limbah Udang. *Sci. Serbit*, 31 mei 2004.

Lubis, A.U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Lampung. Penelitian Marikot, Medan.

Noveriza, R dan M. Tomba. 2003. Uji *In Vitro* Limbah Pabrik Beberapa Jamur Patogenik Tanaman. *Buletin Tropika*, 2003.

Natawiguna, H. 1993. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman. Bandung.

Pametas, K. 2007. Potensi Ekstrak Cangkang Kepiting sebagai Obat Penyakit Pasca Panen Antraknosa pada Buah Cendana. *Agrisia*, Vol. X:72-75.